

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Keluarga Berencana

NAMA INDIKATOR

Jumlah Peserta KB Spermisida

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah Peserta KB Spermisida adalah banyaknya orang yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana dengan memakai KB Spermisida (zat Pembunuh sperma sebelum masuk ke dalam rahim dan membuahi sel telur).
- Peserta KB Spermisida adalah banyaknya orang yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana dengan memakai KB Spermisida (zat pembunuh sperma sebelum masuk ke dalam rahim dan membuahi sel telur).
- Peserta KB adalah orang yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana.
- Keluarga Berencana(KB)adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.
- KB Spermisida adalah zat pembunuh sperma sebelum masuk ke dalam rahim dan membuahi sel telur. Spermisida ini digunakan oleh perempuan. Spermisida akan membuat sperma tidak aktif dan tidak mampu menembus mulut rahim. Dalam pengertian lain, bahan kimia (surfaktan nonionic) yang dikandung oleh spermisida mampu menghancurkan spermatozoa.

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

UKURAN

Orang

UNIT

Kepala Dinas Sosial

KEGUNAAN

Memberikan gambaran pasangan yang pernah kawin dan sedang memakai alat/cara KB spermisida.

INTERPRETASI

Banyaknya pasangan umur 15-49 tahun yang pernah kawin dan sedang memakai alat/cara KB spermisida akan meningkatkan keberhasilan program KB.

KETERANGAN

Variabel lain untuk menyusun indikator jumlah peserta KB kondom diperoleh dari Sensus Penduduk, SDKI dan Statistik Pelaporan Khusus dari BKKBN.

• Jenis Spermisida :

1. Tisu spermisida. Tisu ini berupa sejenis lembaran segi empat semi transparan larut air yang bisa segera / cepat larut dalam vagina untuk membebaskan nonoksinol-9.

2. Krim atau jeli. Pada bentuk krim, bahan kimia dimasukkan ke dalam suatu bahan dasar sabun stearat. Adapun pada jeli, bahan kimia dimasukkan ke dalam bahan dasar yang larut air. Kedua bentuk ini mencair pada suhu tubuh dan cepat menyebar ke seluruh vagina.

3. Tablet busa. Tablet busa berupa cakram putih keras yang akan membentuk busa apabila kontak dengan kelembaban dan akan membebaskan spermisida serta membentuk busa CO₂.

4. Pesarium Vagina. Bahan dasarnya terbuat dari lilin, gelatin dan gliserin. Pesarium dikemas dalam kertas timah dan mudah digunakan. Bentuk ini kurang cepat menyebar di vagina dibandingkan dengan krim atau jeli. Keuntungannya, perempuan sering kali lebih nyaman menggunakan jenis ini.

5. Busa aerosol. Spermisida dimasukkan ke suatu emulsi minyak dan air dan disimpan di bawah tekanan gas dalam suatu wadah yang kaku.

SUMBER

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

METODOLOGI

• Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata.

Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

• Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

SIPD

